

Manajemen Pembelajaran Tahfizul Qur'an Berbasis Teknik Talaqqi Di Smp-It Al-Jawahir Kecamatan Sunggal

Indri Lestari

¹Fakultas Agama Islam, ²universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat li, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email : indrilestari@gmail.com

Abstrak

Latar belakang peneliti akan mengupas mengenai manajemen pembelajaran tahfizul quran yang berbasis metode talaqqi di SMP-IT Al- Jawahir kecamatan sunggal, yang berlokasi di jalan Medan-Binjai kecamatan sunggal km11,5. Sekolah yang tingkat SMP yang berbasis islam terpadu menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat sekitar. Kemudian tujuan peneliti adalah Untuk mengetahui bagaimana Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Evaluasi pembelajaran Tahfizul Quran yang Berbasis Metode Talaqqi di SMP-IT Al-Jawahir kecamatan sunggal. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif focused interview, dimana data yang dihasilkan nanti berupa data dari hasil penelitian yang menunjukkan sebuah fakta di lapangan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan (focused interview) wawancara terpusat. Hasil yang di peroleh adalah, SMP-IT Al-Jawahir kecamatan sunggal, dalam melaksanakan Manajemen Pembelajaran Tahfizul Qur'an melakukan sebuah perencanaan sebelum melangsungkan pembelajaran, kemudian Pengorganisasian perangkat sekolah dalam perannya pada mata pelajaran tahfizul qur'an, kemudian Pelaksanaan pembelajaran tahfizul qur'an yang telah di persiapkan oleh guru mata pelajaran tahfizul qur'an, dan Evaluasi untuk meningkatkan kualitas hafalan murid.

Kata Kunci: *Manajemen, Tahfizul Qur'an, Metode Talaqqi*

1. PENDAHULUAN

Ketertarikan peneliti terhadap Manajemen Pembelajaran Tahfizul Qur'an Berbasis Metode Talaqqi, yang sama- sama kita ketahui, metode talaqqi sangat di minati banyak peserta didik. Dalam pembicaraannya, metode talaqqi cukup sukses menjadikan para penghafal Al-Qur'an menghafal dengan baik, di karenakan metode talaqqi adalah metode yang mempercontohkan. Maksudnya yaitu, peserta didik mengikuti pembelajaran setelah guru mempraktikkan atau mencontohkan. Dengan demikian guru atau pendidik jelas harus menguasai bahan atau materi yang akan di sampaikan.

Menariknya metode talaqqi ini sangat efektif bagi penghafal yang baru memulai hafalannya. Manajemen pada metode talaqqi yang di rancang sebaik mungkin membuat para guru atau pendidik mudah dalam proses mengajar atau transfer ilmu. Sebuah kesesuaian yang tidak hanya cocok untuk peserta didik yang sudah memahami makhaarijul huruf, bahkan BALITA yang belum mengenal makhaarijul huruf pun mampu menghafalkan al-quran dengan metode ini. Sebuah manajemen yang terencana ini, membuat peneliti ingin mencari tahu bagaimana guru atau pendidik mempraktikkan metode talaqqi berdasarkan manajemennya. Dan seberapa efektif manajemen yang di terapkan oleh guru, yang mana berkaitan dengan mata pelajaran tahfizul qur'an yang termasuk dalam mata pelajaran yang di cantumkan di dalam RAPOR siswa. Manajemen pembelajaran tahfizul qur'an berbasis metode talaqqi, yang mana manajemen merupakan sebuah perencanaan yang di susun sebagai cara atau strategi yang di laksanakan oleh seorang guru atau pendidik, untuk memudahkan peserta didik dalam mempelajari setiap materi yang di sajikan setiap kali pertemuan. Yang disajikan dengan tepat untuk mengenalkan dan membiasakan murid terhadap metode yang sudah di tetapkan.

Berbeda dengan mata pelajaran umum, yang bisa terus menerus mengalami perubahan dalam metode penyampaiannya, pembelajaran tahfizul quran harus memiliki konsistensi dalam metode yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Dan biasanya setiap sekolah yang memiliki metode yang berbeda. Walau demikian, tidak keluar dari dasar pendidikan islam diantaranya yaitu dasar teologis pendidikan yang di dasarkan pada tujuan penciptaan manusia sebagaimana disampaikan dalam teks-teks Al-Qur'an dan Hadist. Bahwa manusia diciptakan untuk mengabdikan kepada Allah SWT. Dan hal yang sangat penting adalah pendidikan Agama. Melalui pendidikan Agama islam sebagai sarana ibadah.

Dalam pembelajaran pendidikan agama islam, rukun iman yang enam di pelajari dengan baik, di antara iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada Kitab-kitab, iman kepada Rosul-rosul, iman kepada Hari Akhir, iman kepada Qodo dan Qodar. Iman kepada kitab Allah Swt berarti percaya dan yakin dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada para RosulNya. Ajaran yang terdapat didalam kitab tersebut disampaikan kepada umat manusia sebagai pedoman hidup agar dapat meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Di dalam mendefinisikan pendidikan islam, para pemikir dan ahli pendidikan tidak lepas dari beberapa istilah pendidikan dalam islam. Setidaknya ada 3 istilah yaitu tarbiyyah, ta'lim dan ta'dib. Kata tarbiyyah adalah padanan dari kata robb yang artinya proses transformasi ilmu pengetahuan. Proses ini secara taksonomi dimulai dari proses pengenalan, hafalan, ingatan, pemahaman dan penalaran. Pemahaman ini didasarkan pada tafsir beberapa ayat tentang pengertian kata

robb yang mempunyai makna pertumbuhan dan perkembangan pada aspek jasmani dan ruhani. Dalam transfer ini ada proses pertumbuhan dan perkembangan hingga mencapai tujuan pendidikan.

Kenudian Ta'lim, seringkali di artikan sebagai pembelajaran atau transfer ilmu, transfer ilmu pengetahuan. Pengertian ini menekankan bahwa ta'lim adalah proses bimbingan yang memfokuskan pada pengembangan intelektualitas anak, satu dari proses pengembangan peserta didik. Kemudian ta'dib, ini lebih dipilih oleh Naquib Al-Attas daripada dua istilah di atas, karena dua istilah di atas dianggap kurang pas dijadikan sebagai pendidikan manusia, makasudnya adalah, dua istilah di atas masih digunakan pada makhluk lain di antara nya hewan. Dan adab merupakan hal yang utama sebelum mempelajari yang lainnya. Dalam hal ini, peneliti tidak hanya ingin mengetahui keunggulan dari manajemen pembelajaran tahfizul qur'an saja, namun juga ingin mengetahui manjemaen yang menetapkan talaqqi sebagai metode nya. Sebuah perencanaan harus di desain sedemikian rupa demi menciptakan sebuah tujuan. Maka dari itu, peneliti ingin lebih mengupas mengenai manajemen pembelajaran tahfizul qur'an yang berbasis metode talaqqi di SMP-IT Al- Jawahir kecamatan sunggal, yang berlokasi di jalan Medan-Binjai kecamatan sunggal km11,5.

Sekolah yang tingkat SMP yang berbasis islam terpadu menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat sekitar. Tidak heran sekolah islam terpadu banyak di minati oraang tua. Sebab pembelajarannya yang mengedepankan pelajaran agama islam sebagai hal yang mendominasi dalam mata pelajaran, contohnya mata pelajaran Tahfizul Qur'an yang tidak ada di pelajri di sekolahsekolah umum.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif focused interview, dimana data yang dihasilkan nanti berupa data dari hasil penelitian yang menunjukkan sebuah fakta di lapangan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan (focused interview) wawancara terpusat.

3. HASIL

A. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP-IT Al-Jawahir kecamatan Sunggal. Penelitian ini diselenggarakan guna menyelesaikan tugas akhir untuk memenuhi persyaratan dalam menerima gelar S1 (strata 1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian ini, peneliti telah menyertakan pihak-pihak terkait di antaranya, Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran Tahfizul Qur'an, Wali kelas, Murid kelas Tujuh dan Delapan. Penelitian ini telah di selesaikan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian, yang Alhamdulillah sekolah terkait melaksanakan pembelajaran tatap muka yang demikian sangat memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi yang di butuhkan.

Dengan judul penelitian yang berkaitan dengan Mata Pelajaran Tahfizul Qur'an, SMP-IT Al-Jawahir yang begitu mengutamakan pembelajaran ini, sehingga dalam hal ini tidak main-main, peneliti sangat tertarik dengan penelitian ini. Apapun hasil yang akan peneliti kemas dalam laporan ini, adalah gambaran keadaan yang sama dengan proses yang terjadi di lokasi penelitian. Mulai dari pengemasan sebelum mulai pembelajaran sampai selesai pembelajaran.

Berkaitan dengan hal ini, peneliti berupaya utuk mendapatkan hasil yang nyata, sesuai dengan fakta di lapangan mengenai manajemen pembelajaran

tahfizul quran berbasis metode talaqqi di Smp-It Al-Jawahir. Untuk itu, kerja sama antara peneliti dan pihak terkait berjalan dengan baik. Dan hasil informasi yang peneliti dapatkan telah mencukupi data yang peneliti butuhkan. Sehingga sangat memberi informasi terkait lebih dan kurangnya sebuah pembelajaran tahfizul quran yang berlangsung di SMP-IT Al-Jawahir Kecamatan Sunggal.

B. Temuan Penelitian

1. Pembelajaran Tahfizul Qur'an Berbasis Metode Talaqqi di SMP-IT AlJawahir kecamatan sunggal.

Dari penelitian yang telah diselesaikan, dengan ini pula peneliti dapat menuliskan hasil penelitian yang akurat, yang bertujuan untuk menjawab segala pertanyaan dalam melengkapi temuan yang peneliti dapatkan dari datadata yang peneliti kumpulkan dari objek penelitian dengan menggunakan beberapa instrument dalam pengumpulan data yang shahih dan dapat di pertanggung jawabkan. Yang demikian akan di kemas dalam sebuah skripsi yang nantinya akan berguna untuk peneliti dan pihak terkait.

Informasi yang didapat oleh peneliti, tentu nantinya juga dapat mengevaluasi beberapa hal dalam pelaksanaan pembelajaran yang di lakukan di Smp-It Al-Jawahir kecamatan sunggal. Di antara nya memberikan informasi yang akan memberikan pengalaman baru baik kepada peneliti maupun pembaca yang lain. Demikian peneliti akan merinci dari hal-hal yang peneliti dapatkan.

Dalam menjalankan sebuah manajemen pembelajaran Tahfizul Qur'an, sama seperti sekolah-sekolah lain bahwa, Smp-It Al-Jawahir juga memiliki perencanaan dalam menyusun sebuah pembelajaran. Dalam hal ini, guru mata pelajaran mendominasi sebagai informan.

Guru mata pelajaran Tahfizul Qur'an menyiapkan Pemrograman untuk satu semter (Ptosem) yang beliau siapkan berupa target hafalan murid mulai dari juz 30 untuk kelas tujuh dan juz 29 untuk kelas delapan. Walaupun dalam pelaksanaan akan sedikit berbeda, dikarenakan hafalan masing-masing murid yang berbeda. Dan kepala sekolah sebagai supervisor menetapkan bahwa surah yang akan di hafal merupakan lanjutan dari hafalan murid, karena setiap murid memiliki latar belakang sekolah dan lingkungan yang berbeda sebelum masuk ke SMP-IT Al-Jawahir.

Pembelajaran Tahfizul Qur'an di Smp-It Al-Jawahir sudah menjadi sebuah hal yang unggul untuk pembelajaran yang tidak ada di sekolah SMP NEGERI yang ada di dekatnya. Untuk sekolah yang baru berjalan satu setengah tahun, Smp-It Al-Jawahir sudah menjadi sasaran para orang tua untuk menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah tersebut. Para orang tua percaya, pembelajaran Al-quran akan memberikan dampak yang baik bagi anak-anak mereka.

2. Pengorganisasian Perangkat Sekolah Dalam Perannya Pada Mata Pelajaran Tahfizul Qur'an Berbasis Metode Talaqqi di SMP-IT Al-JAwahir Kecamatan Sunggal.

Sebagai upaya meningkatkan kialitas pembelajaran, kesiapan pihak sekolah dalam mengembangkan kurikulum yang berlaku, menyediakan berbagai sarana dan prasarana serta kesiapan kesiapan kepala sekolah, guru, karyawan terkait dan murid yang akan mengikuti pembelajaran.

Dalam pengorganisasian perangkat sekolah dalam perannya terhadap mata pelajaran Tahfizul Qur'an di SMP-IT Al-Jawahir Kecamatan sunggal, belum

memetakan penugasan masing-masing tugas dalam sebuah sekema, namun sudah berjalan sesuai dengan arahan kepala sekolah. Diantaranya yaitu:

a). Kepala sekolah sebagai pemegang kendali dalam perannya sebagai supervisor sebuah pembelajaran. Yang mana kepala sekolah menjadi penentu tentang program apa saja yang akan berjalan di sekolah yang dipimpinnya. Dalam hal ini, kepala sekolah tidak hanya mensupervisi pembelajaran saja, namun dalam segala hal dalam aktivitas sekolah mulai dari penataan sekolah sampai dengan urusan sampah di sekolah. Ini semua dilakukan sebagai peran kepala sekolah dalam mempertahankan kualitas sekolah, dibuktikan dengan kualitas muridnya. Termasuk perannya dalam mengevaluasi murid pada mata pelajaran Tahfizul Qur'an, yang mana mata pelajaran ini menjadi sebuah program unggulan yang ada di Smp-IT Al-Jawahir kecamatan Sunggal. SMPIT Al-Jawahir masih memiliki murid yang terbatas dan tenaga pendidik yang terbatas pula. Tidak jarang kepala sekolah juga ikut andil dalam mengajar di kelas jika ada guru mata pelajaran yang berhalangan hadir.

b). Guru mata pelajaran Tahfizul Qur'an sebagai pembuat rancangan kegiatan pembelajaran, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, yang juga nantinya akan di koreksi oleh kepala sekolah. Dalam pelaksanaan pembelajaran Tahfizul Qur'an, guru mata pelajaran Tahfizul Qur'an memegang penuh para murid dalam mentalaqqi murid hingga menyimak hafalan. Kemudian memberikan pelajaran terbaik dalam memberikan pengetahuan mengenai pembelajaran Al-Qur'an .

c). Wali kelas, berperan sebagai pendukung pembelajaran Tahfizul Qur'an, yang mana dalam hal ini, guru yang di tetapkan sebagai wali kelas di seleksi melalui penguasaannya terhadap Al-Qur'an. Untuk mendukung pembelajaran Tahfizul Qur'an, wali kelas juga di perbantukan jika dalam kegiatan tertentu membutuhkan pengajar tambahan misalnya pada saat pelaksanaan pesantren kilat di bulan Romadhon. Dari hal di atas dapat dilihat bahwa di sekolah SMP-IT Al-Jawahir kecamatan sunggal, guru yang akan menjadi pendidik akan di tes pengetahuannya mengenai Al-Qur'an dan bidang keilmuannya pada mata pelajaran yang akan di ajarkan.

3. Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran Tahfizul Qur'an Berbasis Metode Talaqqi di SMP-IT Al-Jawahir kecamatan sunggal.

Guru mata pelajaran selalu memulai pembelajaran dengan persiapan yang baik. Sebelum memulai pembelajaran Tahfizul Qur'an, guru Tahfizul Qur'an mengawalinya dengan salam dan berdo'a dan beristigfar setelah berdo'a, kemudian bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW.

Menurut Buya Rusdan (Guru Mata Pelajaran Tahfizul Qur'an), mengawali pembelajaran dengan do'a, beristigfar dan bersholawat akan menambah keta'atan terhadap murid dengan selalu mengingat bahwa Allah sang penciptalah yang memberikan kemudahan dalam menerima pembelajaran.

Berikut adalah manajemen pembelajaran Tahfizul Qur'an di Smp-It AlJawahir:

a. Pendahuluan: dalam melakukan pendahuluan sebelum memulai pembelajaran buya rusdan mengatakan " sebelum memulai pembelajaran, saya mempersiapkan beberapa surah, misalkan mengambil beberapa surah untuk muraja'ah selama 15 menit di setiap harinya sebelum menambah hafalan. Dan setiap anak memiliki hafalan yang berbeda-beda. Namun dalam mengulang hafalan surahnya tetap sama".

b. Pelaksanaan: dalam pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung setiap hari senin sampai kamis, guru Tahfizul Qur'an telah menyiapkan program persemeseter dan pertahun.

Buya rusdan mengatakan “ dalam melaksanakan pembelajaran saya menyiapkan surah yang harus di muraja'ah dan tentu banyak hafalan setiap anak tidak sama. Maka dari itu, target hafalan dalam satu semester adalah setengah juz Al-Qur'an. Surah yang akan di ulang secara bersama adalah surah yang sudah saya tentukan, dan selanjutnya murid bisa menambah hafalan mereka, paling sedikit setidaknya 3 ayat di setiap harinya. Yaitu di waktu mata pelajaran Tahfizul Qur'an. Untuk murid yang belum bisa menyetorkan hafalannya, maka akan di catat namanya, dan wajib menyelesaikan setoran hafalan mereka pada waktu yang di tentukan oleh saya. Dengan demikian pembelajaran tidak ada yang terlambat, dan tentunya terus memacu murid untuk tidak menunda menghafal. Sebab hal tersebut hanya akan menghambat pembelajaran di hari esok. Pembelajaran di lakukan dengan menggunakan metode talaqqi yang saya rasa sangat cocok untuk murid saya. Selain bisa langsung mengevaluasi bacaan Al-Qur'an dari setiap murid saya secara langsung, metode ini juga sangat memudahkan murid saya untuk menemukan metode menghafal yang sesuai dengan mereka. Meskipun masih ada 3 dari 15 murid yang tidak cepat dalam pembelajaran ini, namun masih bisa di kendalikan dengan memberikan jam ekstra.

4. Evaluasi pembelajaran Tahfizul Qur'an SMP- IT Al-Jawahir kecamatan sunggal

Dalam pembelajaran apapun, hal yang tidak kalah penting adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan berbagai cara. Tiap sekolah dan guru memiliki cara yang berbeda dalam mengevaluasi para muridnya. Tergantung pada situasi dan kondisi peserta didik. Untuk itu, guru mata pelajaran Tahfizul Qur'an di SMPIT Al-Jawahir melakukan sebuah evaluasi sebagai berikut.

Evaluasi: Buya Rusdan mengatakan, “dalam melakukan sebuah evaluasi, tentunya saya melakukan sebuah pengulangan atau muraja'ah pada murid, baik perorangan maupun secara masal. Dengan cara mengulang surah yang sudah di tentukan secara bersamaan, dan mengulang hafalan perorangan sesuai surah yang murid hafalkan. Karena banyak hafalan setiap murid tidak sama, maka pengulangan setiap murid akan di lakukan secara perorangan. Untuk pengulangan di waktu mendekati ujian akhir semester, murid akan mengulang seluruh hafalan yang mereka hafalkan selama berada di kelas tersebut, dengan di uji oleh saya secara sambung ayat. Di karenakan waktu yang terbatas dan banyak nya hafalan”.

Kegiatan di atas juga dikatakana ideal, sebab antusias murid terhadap pembelajaran Tahfizul Qur'an sangat baik. Di barengi dengan motivasi guru dengan memberikan nasihat serta penghargaan bagi setiap murid yang patut di percontohkan. Untuk sebuah pembelajaran yang efektif, SMP-It Al-Jawahir membatasi jumlah murid perkelas. Sehingga guru bisa mengontrol murid secara menyeluruh dengan memprhatikan kekurangan dan kemampuan setiap murid, sehingga tidak mengalami kesulitan dalam melakukan evaluasi.

Buya Rusdan mengatakan “ kesulitan yang di hadapi hamper tidak ada. Karen dalam melakukan sebuah evaluasi, dari 15 murid, mungkin hanya 2 atau 3 murid yang bermasalah. Dan permasalahan nya bukan dalam hafalan, tapi dalam tajwid dan makhaarijul huruf nya”.

Dalam hal ini, peran orangtua sangat penting. Tidak hanya di Smp-It AlJawahir, namun juga bagi sekolah-sekolah lainnya. Pengawasan orangtua terhadap kegiatan anak baik di dalam atau pun di lingkungan keluarga. Sehingga anak tetap dalam benteng-benteng pertahanan akhlak yang baik yang ditanamkan oleh orangtua dan guru di sekolah, seperti istiqomah dalam beribadah sholat lima waktu, berperilaku terpuji, beretika yang santun, dan semangat dalam belajar. Terkait dengan itu semua, tidak lupa pula peneliti sajikan mengenai keterkaitan pembelajaran Tahfizul Qur'an dengan mata pelajaran lainnya. Apakah pembelajaran Tahfizul Qur'an akan meningkatkan, atau malah menghambat pembelajaran yang lain. Ternyata, pembelajaran Tahfizul Qur'an justru menambah peningkatan dalam mata pelajaran yang lain. Contohnya peningkatan semangat murid pada pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam), dan mata pelajaran lainnya.

Guru Matematika, Umi Kina mengatakan hafalan yang ditargetkan kepada murid tidak menjadi alasan murid itu sendiri untuk tidak menyelesaikan PR matematika, karena dengan adanya target hafalan tersebut, murid akan memiliki kesibukan positif sehingga meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru. Dan sejauh ini aman-aman saja. Kalaupun ada yang harus dievaluasi, itu tidak banyak. Di satu kelas sebanyak 15 murid, hanya 2 atau tiga saja yang perlu bimbingan ekstra.

Melihat fenomena di atas, peneliti menemukan bahwa guru mata pelajaran tahfizul quran yang mengajar, berkompeten di bidangnya. Dalam melakukan sebuah evaluasi sehari-hari, guru mata pelajaran Tahfizul Qur'an (Buya Rusdan), juga memberikan sanksi terhadap murid yang melakukan kelalaian misalnya terlambat masuk kelas.

Buya Rusdan mengatakan "ketika murid melakukan kesalahan, hukuman yang saya berikan adalah meminta murid berdiri di luar kelas dan menghafalkan 1 ayat baru kemudian setelah di hafalkan, di setorkan. Kemudian baru boleh masuk ke kelas".

Tidak hanya itu, murid juga mendapatkan penghargaan dari hasil giatnya mereka. Dalam proses pendidikan, motivasi merupakan syarat mutlak untuk belajar. Guru sering kali mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar. Misalnya murid merasa bosan ketika pembelajaran. Hal ini menyebabkan kurang aktifnya siswa.

Buya Rusdan mengatakan "sejauh ini saya belum pernah memberikan hadiah kepada murid yang unggul secara pribadi, namun nanti akan saya adakan setelah pembelajaran di akhir semester selesai, tepatnya pada saat pembagian rapor".

Dalam sebuah pembelajaran evaluasi sangat penting dilakukan mulai dari evaluasi yang kecil dan evaluasi keseluruhan. Jika pembelajaran belum mencapai target yang diinginkan, maka guru memilah nama-nama murid yang perlu melakukan evaluasi tersebut.

SMP-IT Al-Jawahir merupakan sekolah yang baru akan meluluskan muridnya di tahun 2022 sungguh menjadi tantangan tersendiri sebab pandemic covid-19 membuat pembelajaran terbatas. Oleh sebab itu guru harus lebih ekstra dalam memanfaatkan waktu pembelajaran yang sangat terbatas ini, namun tidak mengurangi target yang akan dicapai pada mata pelajaran Tahfizul Qur'an. Demi menjaga kualitas murid dalam hafalannya.

Dan untuk kedepannya diharapkan agar pembelajaran ini bisa normal, sehingga bisa maksimal lagi dalam pencapaian pembelajaran.

Buya Rusdan mengatakan untuk kedepannya saya akan tetap mengajar di mata pelajaran tahfizul quran, sebab saya memang Alhamdulillah menguasai di bidang yang saya pegang, dengan harapan nantinya generasi penerus bangsa akan lebih mencintai AlQur'an, karena Al-Qur'an adalah pedoman hidup kita sebagai muslim. Bahkan ilmuwan yang bukan muslim menjadikan AlQur'an sebagai rujukan dari penelitian mereka. Apa lagi kita sebagai muslim. Al-Qur'an merupakan sumber pengetahuan yang langsung Allah turunkan kepada kita umat Islam.

Ada hal yang menarik yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian yang di lakukan yaitu rencana kepala sekolah untuk membagi kelompok-kelompok penghafal Al—Qur'an berdasarkan tingkat penguasaan tajwid.

Umi Mimi mengatakan, nanti, setelah ini saya berencana untuk mengelompokkan murid untuk mata pelajaran Tahfizul Qur'an berdasarkan penguasaan tajwidnya. Dengan beberapa tingkatan yaitu kelas persiapan, kelas awwal, dan kelas lanjutan.

4. PEMBAHASAN

Dari hal-hal yang telah peneliti temukan dalam penelitian tersebut memiliki keunikan yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Tentu dengan situasi dan kondisi yang berbeda, tergantung keadaan di lapangan. Berikut selengkapnya. Hasil yang peneliti dapatkan merujuk kepada pendidikan agama islam yang merupakan sistem pendidikan yang di selenggarakan atau didirikan dengan niat untuk mengejawantahkan ajaran dan nilai-nilai islam dalam kegiatan pendidikannya. Kata niat mengandung pengertian suatu usaha yang direncanakan dengan sungguh-sungguh, yang muncul dari hati yang bersih dan suci karena mengharap ridha-Nya, bukan karena interes-interes yang lain. Dan niat tersebut di tindak lanjuti dengan mujahadah, yakni berusaha dengan sungguh-sungguh dan konsisten dengan sesuatu yang direncanakan. Kemudian melakukan muhasabah, yakni kotrol dan evaluasi terhadap rencana yang telah dilakukan. Jika berhasil dan konsisten dengan niat atau rencana semula, maka hendaklah bersyukur, jika belum berhasil dan kurang konsisten dalam melaksanakannya maka segera beristigfar dan memohon pertolongan kepda Allah Swt.

Dari kedua penelitian yang peneliti sandingkan antara penelitian yang relevan dan penelitian yang sekarang, tentu memiliki keunikan dan keunggulan masing-masing dari manajemen pembelajaran Tahfizul Qur'an. Di antaranya:

Tabel 1. Tabel Perbandingan Penelitian Yang Relevan dan Penelitian Sekarang

Penelitian yang Relevan	Penelitian Sekarang
-------------------------	---------------------

<p>a. Penelitian terdahulu, meneliti di sebuah pondok pesantren yang besar dan memiliki murid ribuan.</p> <p>b. Pondok pesantren AlHikamussalafiyah melakukan kegiatan sehari-hari seperti kebanyakan santri yang semua kegiatan sehari-harinya di atur oleh program pesantren mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali.</p> <p>c. Pondok pesantren AlHikamussalafiyah menyama ratakan juz hafalan sesuai tingkatan kelasnya.</p> <p>d. Pondok pesantren AlHikamussalafiyah memiliki</p>	<p>a. Penelitian sekarang meneliti di sebuah sekolah SMP-IT yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas 7 dan 8.</p> <p>b. Smp-IT Al-Jawahir melakukan pembelajaran seperti kebanyakan sekolahsekolah menengah pertama lainnya. Yaitu setelah pembelajaran selesai murid akan kembali kerumah masing-masing.</p> <p>c. Smp-IT Al-Jawahir tidak menyamakan hafalan sesuai target yang di tentukan setiap kelas. Jika banyak hafalan murid sebelumnya sudah banyak, maka guru melanjutkan hafalan mereka.</p>
<p>target hafalan 30 juz setelah santri tamat.</p> <p>e. Pondok pesantren AlHikamussalafiyah sudah menamatkan lebih dari ratusan alumni.</p>	<p>d. Smp-IT Al-Jawahir memiliki target 3 juz sebagai syarat kelulusan.</p> <p>e. Smp-IT Al-Jawahir akan menamatkan murid di tahun 2022 mendatang.</p>

Manajemen pendidikan dalam tinjauan Al-Qur'an adalah aktivitas untuk memobilisasi dan memadukan segala sumber daya pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan islam yang telah di tetapkan sebelumnya. Dari hasil penelitian di atas, maka dapat di buktikan bahwa Manajmen

Pembelajaran Tahfizul Qur'an Berbasis Metode Talaqqi di Smp-IT Al-Jawahir Kecamatan Sunggal berhasil menjadikan Al-Qur'an sebagai hal yang harus di utamakan. Selalu mengutamakan akhlaq dan tingkah laku yang baik di tanamkan kepada murid-murid di SMP-IT Al-Jawahir. Di antara hal-hal yang orang tua citacitakan terhadap anak-anak mereka. Dalam pembinaan murid-murid Smp-IT AlJawahir tidak membelakangkan pembelajaran umum. Untuk menindak lanjuti pembelajaran Tahfizul Qur'an, kepala sekolah SMP-IT Al-Jawahir Kecamatan Sunggal akan mengadakan pengelompokan murid terhadap pembelajaran Tahfizul Qur'an berdasarkan penguasaan Tajwid nya. Dengan harapan, nantinya aka nada pningkatan yang baik terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dan peningkatan hafalan murid yang belum maupun sudah baik dalam kemampuan membaca, tajwid, dan hafalannya.

Untuk mengembangkan generasi muda, guru harus menanamkan kepada murid, aqidah islam yang baik. Semua itu bisa sama-sama diciptakan dengan dukungan lingkungan keluarga dan teman sepergaulan. Barulah akan tercapai citacita tersebut. Dengan percontohan dari kedua penelitian di atas, sama-sama

menjadikan metode talaqqi sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an, dengan situasi dan lingkungan yang berbeda. Namun sama-sama cocok dalam sebuah tujuan. Hasil dari keberhasilan murid dalam pembelajaran tahfizul Qur'an dapat dilihat dari hasil ujian kenaikan kelas murid Smp-IT Al-Jawahir. Dan dapat dilihat pada lampiran skirpsi.

5. KESIMPULAN

Beberapa hal yang akan disampaikan dalam simpulan ini adalah bahwa Manajemen Pembelajaran Tahfizul Qur'an Berbasis Metode Talaqqi di SMPIT Al-Jawahir Kecamatan Sunggal diantaranya yaitu:

1. Pembelajaran Tahfizul Qur'an merupakan pelajaran yang terpenting sebagai umat islam.
2. Keberhasilan pembelajaran Tahfizul Qur'an merupakan suatu cita-cita guru dan orang tua murid.
3. Diantara pentingnya pembelajaran Al-Qur'an, begitu juga sama pentingnya dengan belajar mata pelajaran umum.

Dari hal tersebut dapat di buktikan bahwa betapa pentingnya sebuah manajemen untuk mencapai sebuah tujuan. Untuk itu, penting melakukan sebuah perencanaan sebelum melakukan sebuah pembelajaran. Kemudian barulah melaksanakan pembelajaran dengan rancangan perencanaan yang telah disusun. Setelah itu guru yang berkompeten juga sangat diutamakan dalam sebuah capaian pembelajaran. Dan kemudain melakukan sebuah evaluasi pembelajaran.

Sebuah pembelajaran sama pentingnya dengan kesehatan. Untuk mendapatkan tubuh yang sehat, maka harus memberikan yang terbaik untuk tubuh. Begitu juga dengan pembelajaran ataupun pendidikan. Untuk mendapatkan hasil yang baik, maka harus memiliki metode yang baik dan tepat. Dengan menggabungkan segala aspek dalam pendidikan. Baik itu lingkungan luar maupun dalam keluarga.. dan Al-Qur'an adalah hal terpenting dalaam keluarga muslim. Dengan ini peneliti berharap agar nantinya pembaca dapat memahami pentingnya pendidikan.

6. REFERENSI

- Abdussyukur, Konsep dan Praktik Sekolah Islam Terpadu dan Implikasinya Dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia, Tesis. Surabaya:
- Ahsan, Muhammad dan Sumiyati, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017
- Akrim, A., & Sulasmi, E. (2020). Student perception of cyberbullying in social media. *Kumpulan Makalah, Jurnal Dosen*.
- Akrim, A., Nurzannah, N., & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru SD Muhammadiyah Di Kota Medan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Amini, A., & Ginting, N. (2020). Otonomi Pendidikan di Masa Krisis Pandemi Covid-19 (Analisis Peran Kepala Sekolah). *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, 5(2), 305-314.
- Butar-Butar, A. J. R. (2017). Khazanah Peradaban Islam di Bidang Turats Manuskrip (Telaah Karakteristik, Konstruksi dan Problem Penelitian Naskah-naskah Astronomi). *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 1(1).
- Butar-Butar, A. J. R. (2017). *Mengenal Karya-Karya Ilmu Falak Nusantara; Transmisi, Anotasi, Biografi*. LKIS PELANGI AKSARA.
- Butar-Butar, A. J. R. (2020). Esai-Esai Astronomi Islam. *KUMPULAN BUKU DOSEN*.
- Butar-Butar, A. J. R., & Setiawan, H. R. (2018). Pengakurasion Arah Kiblat Di Lingkungan Cabang Muhammadiyah Medan Denai. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 4(1).
- Dahlan, Ahmad, "Definisi Dan Pengertian Metode Pembelajaran Menurut Para Ahli," didapat di <http://eurekapedidikan.com>. (diakses Februari 2021).
- Fakultas Agama Islam UINSA. 2018.
- Fanreza, R. (2017). Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Dosen Tetap Al-Islam Kemuhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 9(2), 141-161.
- Fanreza, R. (2019, October). The Formation of Students' Akhlakul Karimah and Al-Islam and Muhammadiyah Studies at The Muhammadiyah University of Sumatera Utara. In *6th International Conference on Community Development (ICCD 2019)* (pp. 455-457). Atlantis Press.
- Fanreza, R., & Kasduri, M. (2021, February). MUHAMMADIYAH STRATEGIC STEPS IN OVERCOMING THE COVID PANDEMIC 19. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, pp. 898-905).
- Fitrah dan Lutfiyah, Metodologi Penelitian (Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi kasus. (Jawa barat: CV jejak, 2017).
- Gemnafle, M dan Batholana, JR " Manajemen Pembelajaran ", dalam Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia, No. 1, Vol. 1, 2021.
- Ginting, N., Pradesyah, R., Amini, A., & Panggabean, H. S. (2021). MEMPERKUAT NALAR TEOLOGI ISLAM MODERAT DALAM MENYIKAPI PANDEMI COVID-19 DI PIMPINAN RANTING PEMUDA MUHAMMADIYAH BANDAR PULAU PEKAN. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 30-40.
- Harfiani, R. (2021, January). LEARNING TAHFIDZUL QUR'AN AT THE EXTRAORDINARY SCHOOL" SAHABAT AL-QUR'AN" IN BINJAI. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, pp. 1-12).
- Harfiani, R., & Fanreza, R. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar Di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam UMSU. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 11(1), 135-154.
- Harfiani, R., & Pasaribu, M. (2019, October). Implementasi Business Model Canvas Pada CV. Media (Penerbit dan Distributor Buku Pelajaran PAUD). In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 200-208).

- Harfiani, R., Mavianti, M., & Tanjung, E. F. (2020, January). Practical Application Of Inclusive Education Programs In Raudhatul Athfal. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, pp. 333-339).
- Hermawan, Ajib, "Pendidikan Islam Kontemporer", didapat dari gadis gig ikelinci.blogspot.com. [home page on-line] internet (diakses tanggal 04 maret 2021). http://digilib.uinsg.ac.id/24444/4/4_bab1.pdf [home page on-line] internet.
- Implikasinya dalam Pendidikan Islam Kontemporer," dalam Didaktika, Vol.17.
- Kartika, Tika. "Manajemen pembelajaran Tahfizhul Qur'an Berbasis Metode Talaqqi", Dalam Isema, Vol.IV.2019.
- Kasman, Adi, Pendidikan Madrasah Menjadi Sub –Sistensi Pendidikan Nasional, (Banda Aceh).
- Khusus di Madrasah Aliyah Negeri Sukoharjo Tahun Pelajaran 2018/2019, Institut Agama Islam Negeri Surakarta . 2019.
- Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019). PKM Pelatihan Kader Pimpinan Wilayah Nasyiatul 'Aisyiyah Sumatera Utara Menuju Terwujudnya Kader Nasyiah Berkemajuan di Era Milenial. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Muhaimin, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam di Sekolah Madrasah dan Perguruan Tinggi, Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Munir, Abdul, "Dilema Pendidikan Islam Dan Guru Agama,".dalam pendidikan islam, vol.XIII.
- Munirah, "Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar dan Pembelajaran", Lentera Pendidikan, No.1, Vol. 19.
- Munirah, "pengantar," pendidikan Islam di Indonesia Antara Keinginan dan Realita(Makassar).
- Nasrudin, N., Agustina, I., Akrim, A., Ahmar, A. S., & Rahim, R. (2018). Multimedia educational game approach for psychological conditional. *Int. J. Eng. Technol*, 7(2.9), 78-81.
- Nurkarima, R, "landasan teoritis tentang pengelolaan pembelajaran tahsin dan tahfizh Al-Qur'an dengan metode talaqqi", didapat dari repository.unisba.ac.id (diakses pada 2021).
- Nurzannah, N., Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2020, January). Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-9).
- Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Proses Pembelajaran ", dalam Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.1, No.2. 2013.
- Pinem, R. K. B., Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019, October). Upaya Peningkatan Kualitas Mubalighat Melalui Pelatihan Public Speaking & Styles Dakwah Pada Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sumatera Utara. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 187-193).
- Pransiska, Ton, "Konsepsi Fitrah Manusia Dalam Sperfektif Islam dan
- Purnama, Sari Dewi, " Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an ", dalam Islamic Counseling, No.1, Vol.1.
- Qorib, M. (2017). Ahmad Syafii Maarif: Kajian Sosial-intelektual dan Model Gagasan Keislamannya. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 9(2), 66-92.
- Qorib, M. (2018). Dakwah Di Tengah Pluralitas Masyarakat. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 10(2), 315-333.
- Qorib, M. (2018). TEOLOGI CINTA [Implementasi Doktrin Islam di Ruang Publik]. *Kumpulan Buku Dosen*, 1(1).
- Qorib, M. (2019). Aspek Sosial-Intelektual Observatorium dalam Islam. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 5(1).
- Qorib, M., & Harfiani, R. (2021, January). INDEPENDENT CAMPUS POLICY IN THE NEW NORMAL ERA. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, pp. 13-20).

- QORIB, M., & JULIANDI, A. (2018). ISLAMIC ORGANIZATIONAL CULTURE MODEL DALAM PERUSAHAAN BISNIS ISLAM. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Qorib, M., Akrim, A., & Gunawan, G. (2018). Pluralisme Buya Syafii Marif. *Kumpulan Buku Dosen*, 1(1).
- Qorib, M., Akrim, A., & Gunawan, G. (2018). Pluralisme Buya Syafii Marif. *Kumpulan Buku Dosen*, 1(1).
- Rudiansyah, Firman, Pengaruh Pembelajaran Tahfizul Qur'an dan Minat Menghafal Al-Quran Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik kelas IV-VI di SD-IT Al-Banna Natar Lampung Selatan, Tesis. Lampung: Fakultas Agama Islam. 2018.
- Rusliwa, Gumilar, "Memahami Metode Kualitatif", dalam Makara, Vol.9.
- Sitepu, J. M., & Fanreza, R. (2020, February). Relationship Between Organizational Culture To Lecturer Performance Professionalism In Islamic Religion Faculty University Of Muhammadiyah Sumatera Utara. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, pp. 658-663).
- Sujiantari, Ni Kadek "Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips (Studi Pada Smp Negeri 1 Singaraja Kelas VIII Tahun Ajaran 2015/2016) dalam Jurnal Pendidikan Jurusan Ekonomi, No. 2, Vol. 7, 2016.
- Sulasmis, E., & Akrim, A. (2020). Management construction of inclusion education in primary school. *Kumpulan Makalah, Jurnal Dosen*.
- Susianti, Cucu, "Efektifitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Anak Usia Dini", dalam Tunas Siliwangi, Vol.2,2016.
- Tanjung, E. F. (2018, July). Improving the Quality of Religious Islamic Education Learning through Collaborative Learning Approach in Smp Al-Muslimin Pandan District Tapanuli Tengah. In *Proceedings of the 5th International Conference on Community Development (AMCA 2018)* (Vol. 231, pp. 205-7).
- Tanjung, E. F., & Harfiani, R. (2020, February). The Role Of Islamic Religious Education In Overcoming The Negative Influence Of Technology On Students SMK Muhammadiyah. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, pp. 532-542).
- Taufik, Bakti, "Efek Metode Pembelajaran Tahfizul Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Tahfizul Qur'an", dalam Attarbiyah, Vol. 1, hal. 220.
- Trianto, Eko, et al, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Memanfaatkan Media Wicakson, usilo, Manajemen Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an pada Program
- Yacob, M " Konsep Manajemen Dalam Perspektif Al-Qur'an ", dalam Jurnal Ilmiah, No. 1, Vol. 14.
- Zailani, Z., & Ginting, N. (2019). Pembinaan Pelaksanaan Fardu Kifayah dan Pelatihan Imam Anggota Muhammadiyah (Studi Pimpinan Cabang Muhammadiyah Medan Deli). *IHSAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).